

ABSTRAK

Uzlifatul Untsa, 2021, *Penerapan Konseling Kelompok dengan menggunakan teknik Reframing untuk meningkatkan Interaksi Sosial Siswa kelas VII di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan*, Skripsi, Prgram Studi BKPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA, Pembimbing Imam Hanafi, S.Pd.I.,M.H.I

Kata Kunci : *Konseling Kelompok, Teknik Reframing, Interaksi Sosial*

Interaksi Sosial diartikan sebagai masalah yang dihadapi siswa berkaitan dengan sekolah, dipersepsikan secara negatif, dan berdampak pada kesehatan fisik, psikis, dan performansi belajarnya. Dari hasil observasi disekolah masalah Interaksi Sosial dialami oleh siswa, ini merupakan masalah yang penting yang perlu mendapatkan perhatian yang serius oleh guru BK dan wali kelas, karena Interaksi Sosial pada siswa akan membawa dampak yang negative terhadap hasil belajarnya. kasus tersebut juga di alami oleh siswa Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan Kelas VII Karena banyak siswa yang merasa malu dan tidak percaya diri dalam berinteraksi sosial. Peneliti telah mengobservasi langsung untuk memastikan adanya permasalahan Interaksi Sosial di MTs Nadliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan. Maka dari itu diperlukan layanan berupa konseling kelompok menggunakan teknik Reframing. Melalui teknik ini diharapkan siswa dilatih untuk bisa meningkatkan Interaksi Sosial.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan konseling kelompok menggunakan teknik Reframing untuk meningkatkan Interaksi Sosial siswa kelas VII di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif jenis Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Prosedur pengumpulan datanya yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data di lakukan melalui perpanjangan waktu, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan hasil rata-rata dari *pra-penelitian* dengan hasil (60,4) *siklus I* (80,8) dan *siklus II* (89,8). Dengan peniw5 ngkatan presentase siswa pada *pra-penelitian* dengan uraian sebagai berikut: terdapat 4 siswa (80%) dengan kategori Rendah, 1 siswa (20%) dengan kategori Sedang. *Siklus I* terdapat 2 siswa (40%) dengan kategori Sedang, 3 siswa (60%) dengan kategori Tinggi. Sedangkan pada *siklus II* menjadi 1 siswa (20%) dengan kategori Sedang, dan 4 siswa (80%) dengan kategori Tinggi.